

**MATERI PELATIHAN BERBASIS KOMPETENSI
BIDANG KONSTRUKSI SUB BIDANG SIPIL**

**Tukang Pasang Bata
Pembuatan Adukan Semen Pekerjaan Pasang
Bata
F.45 TPB 40528 27 I 04**

BUKU PENILAIAN



**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
BADAN PEMBINAAN KONSTRUKSI
PUSAT PEMBINAAN KOMPETENSI DAN PELATIHAN KONSTRUKSI**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	1
BAB I KONSEP PENILAIAN	2
1.1. Metode Penilaian oleh Instruktur	2
1.2. Tipe Penilaian	2
BAB II PELAKSANAAN PENILAIAN	3
2.1. Kunci Jawaban Tugas Teori	3
2.2. Kunci Jawaban Tugas-tugas Unjuk Kerja (Praktek)	3
2.3. Check List Tugas Teori dan Praktek	7
LEMBAR PENILAIAN	8

Buku-buku Referensi untuk bahan pelatihan yang telah direkomendasikan :

- Data Buku Manual
- Data Buku Pendukung Teori

BAB I KONSEP PENILAIAN

1.1 Metode Penilaian Oleh Instruktur

Dalam sistem Pelatihan Berdasarkan Kompetensi, penilai akan mengumpulkan bukti dan membuat pertimbangan mengenai pengetahuan, pemahaman dan unjuk kerja tugas-tugas Peserta dan sikap Peserta terhadap pekerjaan. Peserta akan dinilai untuk menentukan apakah telah mencapai kompetensi sesuai dengan standar yang dijelaskan dalam Kriteria Unjuk Kerja.

Pada pelatihan berdasarkan kompetensi, pendekatan yang banyak digunakan untuk penilaian adalah "*Penilaian berdasarkan kriteria/Criterion-Referenced Assessment*". Pendekatan ini mengukur unjuk kerja Peserta terhadap sejumlah standar. Standar yang digunakan dijelaskan dalam Kriteria Unjuk Kerja.

Penilaian dapat dilaksanakan dengan tujuan sebagai bantuan dan dukungan belajar. Tipe penilaian ini adalah *formatif* dan merupakan proses yang sedang berjalan.

Penilaian juga dapat dilaksanakan untuk menentukan apakah Peserta telah mencapai hasil program belajar (contohnya pencapaian kompetensi dalam Unit). Tipe penilaian ini adalah *sumatif* dan merupakan penilaian akhir.

Penilaian dapat dilaksanakan di industri (di tempat kerja) atau di lembaga pelatihan (diluar tempat kerja). Jika memungkinkan, sebaiknya penilaian dilaksanakan di tempat kerja sehingga penilai dapat mengamati peserta melakukan kegiatan normal di tempat kerja.

1.2 Tipe Penilaian

1.2.1 Test Tertulis

Test tertulis akan menilai pengetahuan Peserta dan pemahaman konsep dan prinsip yang merupakan dasar unjuk kerja tugas-tugas yang harus dilaksanakan. Test tertulis biasanya berupa seri pertanyaan pilihan ganda atau beberapa bentuk test tertulis objektif lainnya, yaitu tes dimana setiap pertanyaan memiliki satu jawaban benar.

1.2.2 Test Unjuk Kerja

Test unjuk kerja akan menilai kompetensi Peserta dalam menampilkan tugas-tugas elemen terhadap standar yang dijelaskan dalam Kriteria Unjuk Kerja. Oleh sebab itu Peserta akan menerapkan pengetahuan dan pemahamannya terhadap unjuk kerja tugas-tugas.

Penilai biasanya menggunakan daftar cek analisis elemen sebagai pedoman untuk menentukan kompetensi yang telah dicapai dan akan memberikan umpan balik mengenai unjuk kerja dan jika perlu, merencanakan pelatihan lanjutan jika peserta belum mencapai kompetensi pada usaha/kesempatan pertama.

BAB II

PELAKSANAAN PENILAIAN

2.1 Kunci Jawaban Tugas Teori

- | | |
|-------|--------|
| 1. b. | 6. a. |
| 2. d. | 7. d. |
| 3. b. | 8. c. |
| 4. c. | 9. a. |
| 5. b. | 10. c. |

2.2 Kunci Jawaban Test (Tugas-tugas) Unjuk Kerja (Praktek)

- Tidak ada -

Tugas 1 :

Mendemonstrasikan KUK 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 1.5, 1.6 Elemen Kompetensi 1 : **Menyiapkan Adukan Semen Pekerjaan Pasangan Bata Secara Manual**

- a. Daftar Peralatan :
-
- b. Langkah Kerja :

Kriteria Unjuk Kerja	Langkah Kerja
1.1. Lokasi adukan semen disiapkan	1. Gambar kerja diperoleh 2. Mempelajari gambar kerja 3. Menentukan lokasi yang terdekat dengan area kerja, dan sedapat mungkin dengan lokasi penyimpanan bahan.

Kriteria Unjuk Kerja	Langkah Kerja
1.2. Material campuran adukan semen dipilih	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengambil semen dari gudang penyimpanan 2. Memeriksa kantong pembungkus semen 3. Memeriksa identitas semen (nama pabrik, berat semen dan pembungkus semen) 4. Membuka kantong semen 5. Memeriksa semen (apakah ada gumpalan-gumpalan) 6. Memeriksa kehalusan semen 7. Mengambil pasir dari lokasi penyimpanan 8. Memeriksa kadar lumpur pasir 9. Mengambil air dari bak penampungan 10. Memeriksa kualitas air secara visual
1.3. Alat manual untuk pencampur adukan semen dipilih	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengambil sendok spesi, cangkul dan sekop dari gudang peralatan 2. Memeriksa kondisi cangkul dan sekop secara visual 3. Mengambil ember dari gudang penyimpanan 4. Memeriksa kondisi ember secara visual (terhadap kebocoran)
1.4. Adukan semen dilaksanakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan perbandingan semen dan pasir sesuai SOP 2. Menakar semen dan pasir sesuai ketentuan dan kebutuhan 3. Membersihkan lokasi pengadukan 4. Memasang dinding papan dengan ukuran $\pm 1,50 \times 1,50$ m sebagai pembatas adukan

Kriteria Unjuk Kerja	Langkah Kerja
	<ol style="list-style-type: none"> 5. Mencampur semen dan pasir secara kering hingga merata 6. Membuat gunungan adukan kering 7. Menuangkan air sedikit demi sedikit hingga kekentalan adukan yang diinginkan tercapai 8. Mengaduk campuran dengan hati-hati hingga merata.
1.5. Kekentalan adukan semen diperiksa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengambil sendok spesi 2. Mengambil adukan dengan sendok spesi 3. Memukulkan sendok spesi ke tanah atau papan 4. Mengangkat dan membalikkan sendok spesi 5. Memeriksa apakah adukan pada sendok spesi langsung tertumpah/jatuh
1.6. Lokasi pengadukan dibersihkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencabut papan pembatas adukan jika tidak akan digunakan lagi di lokasi tersebut keesokan harinya 2. Membersihkan lokasi pengadukan 3. Membersihkan peralatan yang digunakan 4. Menyimpan peralatan di gudang peralatan 5. Menyimpan semen yang tidak digunakan di gudang penyimpanan

Tugas 2 :

Mendemonstrasikan KUK **2.1, 2.2, 2.3, 2.4, 2.5** Elemen Kompetensi **2. Menyiapkan Adukan Semen Pasangan Bata Dengan Beton Molen.**

a. Daftar Peralatan :

- Beton molen
- Sendok spesi
- Sekop
- Cangkul
- Ember

b. Langkah Kerja :

Kriteria Unjuk Kerja	Langkah Kerja
2.1. Lokasi pengadukan disiapkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gambar kerja diperoleh 2. Mempelajari gambar kerja 3. Menentukan lokasi yang terdekat dengan area kerja, dan sedapat mungkin dengan lokasi penyimpanan bahan. 4. Memeriksa apakah beton molen dapat dibawa ke lokasi pengadukan
2.2. Beton molen disiapkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengambil/membawa beton molen ke lokasi pengadukan 2. Memeriksa apakah bahan bakar tersedia 3. Memeriksa apakah oli mesin telah terisi sesuai dengan ketentuan 4. Memeriksa apakah air pada radiator terisi penuh
2.3. Material adukan semen dipilih	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengambil semen dari gudang penyimpanan 2. Memeriksa kantong pembungkus semen 3. Memeriksa identitas semen (nama pabrik, berat semen dan pem-

Kriteria Unjuk Kerja	Langkah Kerja
	bungkus semen) 4. Membuka kantong semen 5. Memeriksa semen (apakah ada gumpalan-gumpalan) 6. Memeriksa kehalusan semen 7. Mengambil pasir dari lokasi penyimpanan 8. Memeriksa kadar lumpur pasir 9. Mengambil air dari bak penampungan 10. Memeriksa kualitas air secara visual
2.4. Pengadukan campuran semen dilaksanakan	1. Memasang dinding papan dengan ukuran $\pm 1,50 \times 1,50$ m sebagai tempat adukan 2. Menentukan perbandingan semen dan pasir sesuai SOP 3. Menakar semen dan pasir sesuai ketentuan dan kebutuhan 4. Menghidupkan beton molen 5. Memasukkan pasir dan semen ke dalam mulut/lubang beton molen sedikit demi sedikit 6. Memasukkan air secukupnya setelah beton molen berputar ± 2 menit atau sesuai dengan SOP 7. Menghentikan mesin beton molen setelah ± 2 menit atau sesuai dengan SOP 8. Menuangkan adukan ke tempat adukan
2.5. Lokasi pengadukan dibersihkan	1. Mencabut papan pembatas adukan jika tidak akan digunakan lagi di

Kriteria Unjuk Kerja	Langkah Kerja
	lokasi tersebut keesokan harinya 2. Membersihkan lokasi pengadukan 3. Membersihkan peralatan yang digunakan 4. Menyimpan peralatan di gudang peralatan 5. Menyimpan semen yang tidak digunakan di gudang penyimpanan

Tugas 3 :

Mendemonstrasikan KUK **3.1, 3.2, 3.3**, Elemen Kompetensi **3. Melaksanakan Perawatan Rutin Beton Molen.**

a. Daftar Peralatan :

- Beton molen

b. Langkah Kerja :

Kriteria Unjuk Kerja	Langkah Kerja
3.1. Manual instruksi pabrik beton molen diperoleh	1. Membaca dan mempelajari manual beton molen yang diperoleh
3.2. Alat beton molen dibersihkan	1. Membersihkan beton molen sesuai dengan manual pabrik
3.3. Alat beton molen disimpan	1. Memeriksa kondisi beton molen 2. Menyimpan beton molen di gudang penyimpanan 3. Jika beton molen terpaksa di tempat terbuka, maka beton molen harus terlindung dari cuaca

2.3 Daftar Simak Check List Tugas Teori dan Praktek

Semua kesalahan harus diperbaiki terlebih dahulu sebelum ditandatangani.

Tugas		Ya	Tdk
1.	Tugas Teori		
2.	Tugas 1 : Mendemonstrasikan KUK 1.1, 1.2, 1.3. 1.4, 1.5, 1.6 Elemen Kompetensi 1. Menyiapkan Adukan Semen Pekerjaan Pasangan Bata Secara Manual		
3.	Tugas 2 : Mendemonstrasikan KUK 2.1, 2.2, 2.3, 2.4, 2.5 Elemen Kompetensi 2. Menyiapkan Adukan Semen Pasangan Bata Dengan Beton Molen.		
4.	Tugas 3 : Mendemonstrasikan KUK 3.1, 3.2, 3.3, Elemen Kompetensi 3. Melaksanakan Perawatan Rutin Beton Molen.		

Tanda tangan Peserta :

Tanda tangan Instruktur :

Lembar Penilaian

Unit Kompetensi : Pembuatan Adukan Semen Pekerjaan Pasangan Bata

Kode Unit : F.45 TPB 40528 27 I 04

Nama Peserta Pelatihan :

Nama Pelatih :

Peserta Dinilai

Kompeten

Kompetensi yang dicapai

Umpan Balik untuk Peserta :

Tanda Tangan :

Peserta sudah diberitahu tentang hasil penilaian dan alasan-alasan mengambil keputusan.

Tanda Tangan Penilai :

Tanggal :

Saya sudah diberitahu tentang hasil penilaian dan alasan mengambil keputusan tersebut.

Tanda Tangan Peserta Pelatihan :

Tanggal :